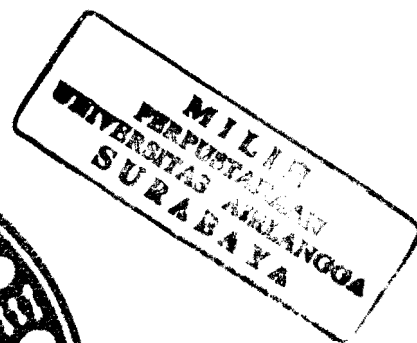


KK
Fis K 44/04
wid
3

**STRATEGI PEMBERITAAN RADIO DALAM
PEMILIHAN GUBERNUR JAWA TIMUR
PERIODE 2003 – 2008**

**(Analisis Framing Pemberitaan Radio Mercury Surabaya, Radio Suara
Surabaya, dan Radio RRI pro I dalam Membentuk Opini Publik
Bahwa Imam Utomo Akan Terpilih Kembali Sebagai Gubernur
Jawa Timur)**

SKRIPSI



Oleh :

WAHYU WIDIARTO
079916004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

A B

**STRATEGI PEMBERITAAN RADIO DALAM
PEMILIHAN GUBERNUR JAWA TIMUR
PERIODE 2003 – 2008**

**(Analisis Framing Pemberitaan Radio Mercury Surabaya, Radio Suara
Surabaya, dan Radio RRI pro I dalam Membentuk Opini Publik
Bahwa Imam Utomo Akan Terpilih Kembali Sebagai Gubernur
Jawa Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



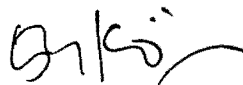
Oleh :

WAHYU WIDIARTO
079916004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Surabaya, 8 April 2004
Telah disetujui dan siap untuk diujikan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing




Drs. Suko Widodo, MA
NIP. 131 999 638

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji penulisan skripsi pada Senin, 26 April 2004.

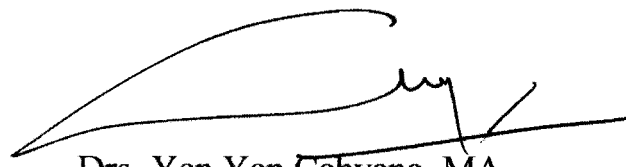
Tim Penguji Skripsi:

KETUA



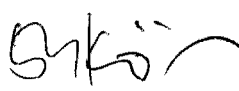
Dra. Liestiaringsih D. Msi.
NIP. 431 801 410

ANGGOTA I



Drs. Yan Yan Cahyana, MA
NIP. 131 289 506

ANGGOTA II



Drs. Suko Widodo, MA
NIP. 131 999 638

ABSTRAK

Proses pergantian kepemimpinan daerah seperti pemilihan gubernur menjadi isu lokal yang memiliki nilai berita bagi media. Pemilihan gubernur Jawa Timur menjadi perhatian masyarakat ketika beberapa calon pemimpin daerah dimunculkan dan menyatakan kesiapannya untuk menjadi pemimpin yang layak bagi Jawa Timur. Berbagai langkah dilakukan melalui lobi hingga isu money politics. Sementara itu Sekjen PDIP Sutjipto menyampaikan pernyataan yang mengejutkan. Terpilihnya Imam Utomo adalah kebijakan yang telah digariskan oleh partai sesuai dengan pesan pimpinan PDIP Megawati Soekarnoputri yang juga menjabat sebagai presiden.

Media sebagai cermin realitas sosial sedikit banyak pasti akan terpengaruh dinamika politik. Media juga terjebak dalam arus politik pemilihan gubernur, sehingga masyarakat sebagai konsumen media hanya menerima berita-berita yang matang atau skenario yang sudah diciptakan oleh kekuatan-kekuatan politik termasuk tim sukses. Radio sebagai media yang memiliki jangkauan lokal juga terlibat dalam proses pemilihan gubernur ini. Dengan mengandalkan sisi aktualitasnya, reporter radio mencoba mendapat berita sebanyak-banyaknya dan menyiarkannya melalui paket berita. Tiga radio dipilih dalam penelitian ini yaitu Radio Suara Surabaya, Radio Mercury, dan Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya. Suara Surabaya dikenal sebagai radio swasta terkemuka di Jatim dan Surabaya, sementara RRI dianggap masih punya kedekatan dengan birokrasi atau pemerintah. Radio Mercury dipilih karena radio ini radio berita yang belum lama beralih ke segmen penikmat berita. Berita dari ketiga radio diteliti dengan memakai analisis framing yang dikemukakan oleh Pan & Kosicky untuk mengetahui frame reporter dalam memberitakan pemilihan gubernur. Untuk memastikan frame reporter, juga dilakukan wawancara mendalam terhadap reporter yang meliput berita tentang pemilihan gubernur tersebut.

Hasil framing menunjukkan bahwa berita-berita yang dimunculkan ketiga radio memiliki kesamaan frame yaitu menginginkan terpilihnya kembali Imam Utomo untuk menjadi gubernur Jatim 2003-2008. Kesamaan frame ini juga didukung dengan hasil wawancara yang menunjukkan adanya kesepakatan diantara reporter untuk mengangkat citra Imam Utomo. Fenomena ini sekali lagi membuktikan bahwa media masih belum mampu bersikap netral untuk dalam membuat berita. Radio Mercury memberitakan kelompok-kelompok pendukung Imam Utomo, serta menjatuhkan kredibilitas calon gubernur yang lain dengan memunculkan pro dan kontra. Radio Suara Surabaya hanya mengangkat konflik di PKB soal pencalonan Abdul Kahfi dan Ridwan Hisyam sebagai calon gubernur dan wakil gubernur. Konflik di PKB ini di pakai Suara Surabaya untuk menunjukkan ketidaksiapan mereka maju sebagai pemimpin Jatim. RRI pro I Surabaya tidak banyak memberitakan pemilihan gubernur. Tetapi dalam beberapa beritanya berharap Imam Utomo kembali terpilih.

